

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KOMITE  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MUDHI'AH KHANSA**

**2110011311025**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

#### PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

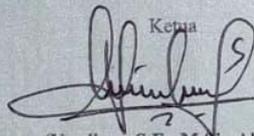
Oleh:

Nama : Mudhi'ah Khansa

NPM : 2110011311025

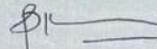
Tim Penguji

Ketua



(Yunilma, S.E., M.Si., Ak.CA)

Sekretaris



(Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA)

Anggota



(Arie Frinola Minovia, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 03 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

### JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KOMITE  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Nama : Mudhi'ah Khansa

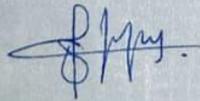
NPM : 2110011311025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 03 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak.CA., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mudhi'ah Khansa

NPM : 2110011311025

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk meraih gelar sarjana diperguruan tinggi manapun. Selain itu, sejauh pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, September 2025

Penulis

Mudhi'ah Khansa

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, petunjuk, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan penuh kesabaran, kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran dalam prosesnya.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua, Papa (Drs. Hirland Bosman) dan Mama (Khairani NST, SKM), dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan agar anak-anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih atas doa tulus, motivasi, kasih sayang, sumber kekuatan, semangat, perhatian, pengertian serta dukungan yang luar biasa baik secara moril maupun materil tanpa henti kepada penulis.

Terima kasih atas pengorbanan yang telah diberikan. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang sudah mama dan papa berikan yang tak terhitung jumlahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah ini dan bisa mendapatkan gelar sarjana. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur dan bahagia hingga melihat penulis sukses.

3. Terima kasih kepada kakak-kakak saya (Ira Septiyani, S.Pd., Putri Dwi Angelina, S.E., dan Nabilah Jauharah, S.Pi) dan abang-abang saya (Hidayat Alkara, S.Pd., Arief Budiman Agus, S.Pd., dan Putra Irfanda Masta, S.T) yang selalu memberikan inspirasi, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi support system bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keponakan-keponakan tercinta (Khayla Shaqueena Mauza, Melviano Elfathan Mauza dan Zakiya Vania Aritri). Terima kasih sudah menjadi Mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
5. Ibu Prof. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsi, S.E., M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

9. Ibu Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak.,CA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak.,CA selaku Pembimbing Akademik.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan saya Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya, Lilis Susanti, Putri Maya Sary, Ainun Nisa dan Kurnia Izaati yang telah memberikan semangat, masukan, saling membantu, tempat curhat dalam suka maupun duka mulai dari masa awal sampai dengan masa akhir perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Teruntuk adik tingkatku, Fany Adilla, terima kasih atas segala semangat, doa, serta dukungan yang luar biasa diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah selalu menemani penulis saat suka maupun duka dan siap menjadi pendengar segala keluh kesah penulis. Terima kasih sudah menjadi adik yang baik dan selalu memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga pertemanan ini bisa berlanjut sampai masa tua.

15. Suci Cahya Azzahra, Atila Afrina, Mery Am Rayna Brian, Cindy Rasyid Putri, Melati Sukma Yovanda, Miftahul Riska, Lhatifa Edyan Nisa, Intan Permata Sari, Tania Putri Cristia Dewi, Vanni Sofiana Syafri, selaku sahabat-sahabat penulis. Terima kasih selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan di setiap langkah perjalanan ini.
16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
17. Dan terakhir, untuk seorang Perempuan sederhana yang mempunyai impian tinggi, anak bungsu cengeng yang usianya tahun ini menginjak 22 tahun. Terima kasih kepada penulis skripsi ini, Diriku sendiri Mudhi'ah Khansa, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa aku dapat melewati hal yang membuatku ragu. Sehat-sehat diri sendiri. Rayakan apapun yang kau mau, aku berdoa semoga setiap langkah dikelilingi orang-orang baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

Padang, September 2025

Penulis

Mudhi'ah Khansa

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)**

**Mudhi'ah Khansa<sup>1</sup>, Popi Fauziati<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : [mudhiahkhansa27@gmail.com](mailto:mudhiahkhansa27@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kualitas laba merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Kualitas laba yang baik mencerminkan informasi yang relevan, andal dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 27 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024, sehingga diperoleh sebanyak 135 data pengamatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang tersedia di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi moderasi dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal, likuiditas dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Sementara itu, komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba, sktruktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Kualitas Laba, Komite Audit.

**THE EFFECT OF EARNINGS GROWTH, CAPITAL STRUCTURE AND  
LIQUIDITY ON EARNINGS QUALITY WITH AUDIT COMMITTEE AS  
A MODERATING VARIABLE**

**(Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange in 2020-2024)**

**Mudhi'ah Khansa<sup>1</sup>, Popi Fauziati<sup>2</sup>**

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta  
University

E-mail : [mudhiahkhansa27@gmail.com](mailto:mudhiahkhansa27@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Earnings quality is one of the main indicators in assessing a company's financial performance because it reflects the reliability of the information presented in financial statements. Good earnings quality reflects relevant, reliable and useful information for economic decision-making. This study aims to empirically demonstrate the effect of earnings growth, capital structure and liquidity on earnings quality, with the audit committee as a moderating variable. The sampling method used a purposive sampling technique, resulting in 27 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period, with a total of 135 observations. This study used secondary data obtained from annual reports and company financial statements available on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the company websites. The data analysis method used is moderated regression analysis using IBM SPSS version 27 software. The results of this study indicate that earnings growth has no effect on earnings quality. Capital structure, liquidity and the audit committee influence earnings quality. Meanwhile, the audit committee is unable to moderate the effect of earnings growth, capital structure and liquidity on earnings quality.*

**Keywords:** *Earnings Growth, Capital Structure, Liquidity, Earnings Quality, Audit Committee.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	13
2.1.3 Kualitas Laba .....	14
2.1.4 Pertumbuhan Laba .....	17
2.1.5 Struktur Modal .....	19
2.1.6 Likuiditas .....	21
2.1.7 Komite Audit.....	24
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba .....	25
2.2.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba .....	26
2.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba .....	27
2.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba .....	28

2.2.5	Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi.....	29
2.2.6	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi.....	30
2.2.7	Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi.....	32
2.3	Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	34
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.3.1	Variabel Dependen.....	35
3.3.2	Variabel Independen .....	37
3.3.2.1	Pertumbuhan Laba.....	37
3.3.2.2	Struktur Modal .....	37
3.3.2.3	Likuiditas .....	38
3.3.3	Variabel Moderasi.....	38
3.4	Teknik Analisa Data.....	39
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	39
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.2.1	Uji Normalitas .....	39
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	40
3.4.2.3	Uji Autokorelasi .....	40
3.4.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	40
3.5	Pengujian Hipotesis .....	41
3.5.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
3.5.2	Uji Simultan (Uji Statistik F).....	42
3.5.3	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Distribusi Sampel.....	44
4.1.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45

4.1.3	Hasil Uji Outlier.....	46
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.4.1	Uji Normalitas .....	47
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas .....	48
4.1.4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4.1.4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis .....	50
4.1.5.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
4.1.5.2	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	51
4.1.5.3	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	51
4.1.6	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	54
4.1.6.1	Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba.....	54
4.1.6.2	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba .....	55
4.1.6.3	Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba.....	57
4.1.6.4	Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	58
4.1.6.5	Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi .....	59
4.1.6.6	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi .....	60
4.1.6.7	Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>64</b>
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	65
5.3	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>72</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	33
---------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Outlier .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test .....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua perusahaan berkewajiban melaporkan aktivitas keuangannya, baik perusahaan besar maupun kecil. Bentuk laporan keuangan yang disampaikan dapat berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal. Laporan keuangan merupakan komponen penting yang wajib disusun oleh seluruh perusahaan baik besar maupun kecil (Larasati et al., 2025). Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, baik pada saat ini maupun dalam periode waktu tertentu. Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal (Yani et al., 2021).

Salah satu informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan adalah laba, yang sering dijadikan indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Laba memiliki peranan penting sebagai dasar dalam pengambilan berbagai keputusan oleh investor, kreditur, maupun pihak manajemen (Larasati et al., 2025). Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba secara maksimal karena pencapaian laba merupakan salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan. Besar kecilnya laba yang dihasilkan akan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja keuangan dan pengendalian internal perusahaan tersebut (Luas et al., 2021). Laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus memiliki kualitas yang baik, artinya isi laporan tersebut harus mampu memberikan gambaran yang jelas sehingga informasi mengenai kinerja keuangan dapat tercermin melalui laba yang berkualitas (Luas et al., 2021).

Kualitas laba akan menjadi fokus utama bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi pihak yang mengharapkan perolehan laba yang tinggi. Laba yang berkualitas adalah laba yang benar-benar mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Luas et al., 2021). Perusahaan dengan laba berkualitas adalah perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Kualitas laba merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan karena mencerminkan kondisi kinerja yang sebenarnya dan dapat diamati melalui laporan keuangan. Apabila kualitas laba rendah, hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif bagi para pengguna laporan keuangan, yang berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Pallunan et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pada perusahaan Pertambangan. Fenomena terjadi pada tahun 2024 yang membahas kinerja keuangan empat perusahaan tambang milik Negara, yaitu PT Timah Tbk (TINS), PT Vale Indonesia Tbk (INCO), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Meskipun keempat perusahaan ini berada dalam industri yang sama. Namun performa keuangan masing-masing perusahaan menunjukkan perbedaan yang sangat mencolok, seperti dalam hal perolehan laba bersih, struktur modal dan kondisi likuiditas. PT Timah Tbk (TINS) mencatatkan peningkatan laba bersih yang sangat drastis pada tahun 2024 sebesar Rp1,19 triliun. Nilai ini naik 364% secara tahunan (yoy) dari tahun sebelumnya merugi Rp449,67 miliar. Sejalan dengan kenaikan laba, pendapatan

TINS juga naik 29,37% yoy menjadi sebesar Rp10,86 triliun pada 2024. Hal itu seiring dengan kenaikan volume penjualan logam timah dan harga jual rata-rata logam timah. PT TINS juga mencatat nilai *Quick Ratio* sebesar 73,2%, *Current Ratio* sebesar 222,0%, *Debt to Asset Ratio* 41,8%, dan *Debt to Equity Ratio* 71,8%. Sebaliknya, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) justru mengalami penurunan laba bersih yang tajam sebesar US\$ 57,76 juta atau sekitar Rp931,33 miliar sepanjang 2024. Perolehan itu anjlok dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 274,33 juta atau Rp4,22 triliun. Sejalan dengan penurunan laba, pendapatan perusahaan juga turun sebesar 22,87% menjadi US\$ 950,38 juta dari sebelumnya US\$ 1,23 miliar pada 2023. INCO saat ini tengah menghadapi tantangan terutama dari penurunan harga nikel yang masih berlanjut. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya harga realisasi nikel *matte*.

Sementara itu, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan pendapatan sebesar Rp42,76 triliun atau tumbuh 11% secara tahunan (yoy). PTBA mencetak laba bersih Rp5,10 triliun dan EBITDA Rp8,30 triliun. Total asset perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp41,79 triliun, tumbuh 8% secara tahunan. Kenaikan pendapatan PTBA ini ditopang oleh peningkatan penjualan ekspor dan penjualan domestik. Selain itu PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mencatatkan capaian kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah di tahun buku 2024. Antam mencatatkan pendapatan Rp69,19 triliun, dan laba Rp3,85 triliun atau melonjak 25% dibandingkan tahun sebelumnya (yoy) sebesar Rp3,08 triliun. Seiring dengan peningkatan laba, Antam juga mencatatkan pertumbuhan *Earning Before Interest, Taxes Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar 3% menjadi Rp6,73

triliun dari sebelumnya Rp6,55 triliun. Laba kotor naik 3% menjadi Rp6,50 triliun, dan laba usaha meningkat 15% menjadi Rp3 triliun dari Rp2,62 triliun di tahun 2023 (Nabila, 2025).

Dalam penelitian ini, kualitas laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah variabel yang mencerminkan prospek perkembangan suatu perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan lebih besar biasanya memiliki koefisien respons laba yang lebih tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin besar peluang pertumbuhan yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan untuk meraih atau meningkatkan keuntungan di masa depan. Dengan demikian, semakin pesat laju pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkannya (Puspitasari & Cahyono, 2024). Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba antara lain besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage*, tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu. Besarnya perusahaan dan tingkat penjualan yang meningkat dapat mendorong pertumbuhan laba, sedangkan tingkat *leverage* dan perubahan laba masa lalu yang tidak stabil dapat memberikan dampak negatif. Pertumbuhan laba diukur menggunakan rasio pertumbuhan, yaitu perbandingan persentase kenaikan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan laba (Qomaria & Hariyono, 2025). Penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Nengsih & Mardini, (2024) dan Amalia & Wahidahwati, (2022) menemukan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif

terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Khofsoh et al., (2023) menemukan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Destyanti & Ruchiyat, (2025) menemukan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor yang kedua adalah struktur modal. Struktur modal merupakan kombinasi sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi berpotensi menghadapi risiko keuangan yang lebih besar. Risiko gagal bayar dapat meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengelola risiko tersebut, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan (Amalia & Wahidahwati, 2022). Penelitian terdahulu mengenai struktur modal terhadap kualitas laba dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Juwita et al., (2024) dan Pallunan et al., (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Insania et al., (2025) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Destyanti & Ruchiyat, (2025) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor yang ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki (Luas et al., 2021). Kemampuan tersebut berpengaruh terhadap kualitas laba, karena apabila perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan

yang baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya serta tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba. Dengan demikian, likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba (Pangaribuan et al., 2023). Penelitian terdahulu mengenai likuiditas terhadap kualitas laba dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Juwita et al., (2024) dan Pangaribuan et al., (2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Wudani et al., (2025) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Nengsih & Mardini, (2024) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Komite audit merupakan sekelompok orang yang terdiri atas individu-individu yang dipilih oleh suatu kelompok yang lebih besar, dengan tujuan untuk menjalankan fungsi tertentu atau melaksanakan tugas-tugas spesifik. Dalam penelitian ini, komite audit berperan sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi ini digunakan untuk melihat apakah keberadaan komite audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, dan likuiditas terhadap kualitas laba. Komite audit terdiri atas sejumlah anggota dewan komisaris dari perusahaan yang bersangkutan, dan memiliki tanggung jawab utama dalam mendukung auditor eksternal untuk menjaga independensinya terhadap pengaruh manajemen (Amalia & Wahidahwati, 2022). Tugas komite audit memiliki keterkaitan erat dengan kualitas pelaporan keuangan, di mana komite ini diharapkan membantu dewan komisaris dalam mengawasi dan memastikan bahwa proses penyusunan laporan keuangan oleh manajemen

dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (Hidayatul et al., 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini berfokus pada tiga variabel yaitu pertumbuhan laba, struktur modal dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan dua rujukan artikel utama yaitu dari Amalia & Wahidahwati, (2022) menggunakan variabel Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan Laba dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Kualitas Laba yang dimoderasi oleh Komite Audit dan Pangaribuan et al., (2023) pengaruh pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap kualitas laba. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2024, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020 dan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba?
5. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba?
6. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba?
7. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.
2. Pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba.
3. Pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.
4. Pengaruh komite audit terhadap kualitas laba.
5. Peran komite audit dalam memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.
6. Peran komite audit dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba.
7. Peran komite audit dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak:

##### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan memperluas ilmu pengetahuan dalam pengembangan kajian akuntansi mengenai pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas, kualitas laba dan komite audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel moderasi komite audit dalam analisis kualitas laba. Hasil penelitian ini juga mungkin dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang kualitas laba selanjutnya.

##### 2. Secara praktis

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pentingnya menjaga pertumbuhan laba yang berkelanjutan, pengelolaan struktur modal yang sehat, serta likuiditas yang stabil untuk meningkatkan kualitas laba. Selain itu, hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya keberadaan dan efektivitas komite audit dalam menjaga integritas laporan keuangan.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam menilai kualitas laba sebagai dasar pertimbangan investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang bijak, serta menilai efektivitas pengawasan internal perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian di masa mendatang serta memperkaya literatur mengenai hubungan antara faktor keuangan perusahaan dan kualitas laba, terutama dengan mempertimbangkan pengaruh moderasi dari komite audit.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Dalam penulisan skripsi atau penelitian ini, dibuat sesuai sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan garis besar penelitian dengan uraian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang landasan teori, pengembangan hipotesis, teori-teori yang relevan digunakan untuk mendukung proses penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka konseptual.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan informasi mengenai objek penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengujian data dan teknik pengujian hipotesis.

**Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang prosedur pemilihan sampel, bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, pembahasan hasil pengolahan data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasannya.

**Bab V : Penutup**

Bab ini merupakan bagian yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, serta keterbatasan penelitian dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.